

Resiliensi Identitas Wanita Salafi Ahlus-Sunnah wal Jamaah = Resiliency of Identity in Salafi Ahlussunnah wal Jamaah Woman

Tiara Evelina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345911&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas proses resiliensi wanita usia dewasa awal terhadap identitasnya sebagai anggota dari Komunitas Salafi Ahlus-Sunnah wal Jamaah Masjid Fatahillah, Beji, Depok. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Life-History yang kemudian dianalisis menggunakan teori Resiliensi yang dikaitkan dengan teori Identitas oleh Richard Jenkins. Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa identitas merupakan sesuatu yang harus terus diproduksi dan direproduksi untuk dapat diakui keabsahannya di mata orang lain, dan setiap orang memiliki kecenderungan untuk membentuk citra tertentu untuk ditampilkan di hadapan orang lain. Resiliensi terhadap identitas tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, dan hal ini berlaku tanpa terkecuali terhadap identitas wanita Salafi yang notabene terikat dengan norma-norma berbasis religi yang sangat kuat.

.....

The focus of this thesis is the resiliency process of women who are members of Salafi Ahlus-Sunnah wal Jamaah Community, Fatahillah Mosque, Beji, Depok. This research is a qualitative research, using Life-History method and then being analyzed with Resiliency theory linked with Identity theory by Richard Jenkins. This research suggests that identity is something which always have to be produced and re-produced to be acknowledged by others, and everyone has a the tendency to built particular image to be shown to others. Resiliency of Identity influenced by many factors, and it occurs to everyone includes Salafi women who even tied to a very strong religion-based norms.